

## Abstrak

Penelitian penggunaan antibiotik menjadi penting karena dapat menunjukkan pola, tren dan kuantitas penggunaan antibiotik, yang dapat memberikan petunjuk tentang perubahan pola persebaran antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran pola, tren, kuantitas dan kesesuaian penggunaan antibiotik dengan panduan terapi RS pada pasien pneumonia di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dengan menggunakan metode ATC/ DDD, DU 90%.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Pengambilan data pasien penyakit pneumonia rawat inap secara retrospektif selama periode tahun 2021 dan 2022 dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis data meliputi klasifikasi antibiotik berdasarkan ATC, dilanjutkan perhitungan DDD pada penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap menggunakan rumus dari WHO, diolah dengan menggunakan microsoft excel, kemudian dihitung DU 90%. Kesesuaian penggunaan antibiotik berdasarkan panduan terapi RS, dilihat dari persentase jenis, dosis, frekuensi dan durasi antibiotik.

Hasil penelitian menunjukkan pola konsumsi antibiotik dengan konsumsi terbanyak yaitu penggunaan antibiotik tunggal yaitu levofloxacin IV. Konsumsi antibiotik pada pasien pneumonia terbanyak adalah levofloxacin dan ceftriaxone. Nilai DDD levofloxacin berturut-turut adalah 58,86 DDD/100 hari rawat inap dan 32,2 DDD/100 hari rawat inap dan ceftriaxone dengan nilai DDD berturut-turut 19,08 DDD/100 hari rawat inap dan 20,74 DDD/100 hari rawat inap. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola antibiotik terbanyak adalah antibiotik tunggal yaitu levofloxacin IV mengalami penurunan dibandingkan konsumsi antibiotik tersebut pada tahun 2021. Penggunaan ceftriaxon IV pada periode tahun 2022 hampir sama dibandingkan konsumsi periode 2021. Antibiotik yang termasuk dalam segmen DU 90% meliputi levofloxacin, ceftriaxone, azithromycin, moxifloxacin dan meropenem. Kesesuaian antibiotik dengan Formularium RS dan PPK KSM Paru periode tahun 2021 dan 2022 adalah sebanyak 100% kesesuaian untuk tepat antibiotik dan 89% kesesuaian untuk tepat dosis, tepat frekuensi, tepat durasi penggunaan antibiotik.

Kata kunci: konsumsi, kesesuaian penggunaan antibiotik, pneumonia, ATC/DDD, DU90%

## Abstract

Research on antibiotic use is important because it can show patterns, trends and quantity of antibiotic use, which can provide clues about changes in antibiotic prescribing patterns. The policy of selecting appropriate antibiotics is one step to reduce antibiotic resistance. This study aims to provide an overview of the pattern, trend, quantity and suitability of antibiotic use with hospital therapy guidelines and guardlines in pneumonia patients at Abdul Wahab Sjahranie Hospital, Samarinda using the ATC/DDD method, DU 90%.

This study is a quantitative descriptive observational study with a cross-sectional study design. Data collection of inpatient pneumonia patients was carried out retrospectively at Abdul Wahab Sjahranie Hospital, Samarinda during the period 2021 and 2022 using the total sampling technique. Data analysis includes antibiotic classification based on ATC, followed by DDD calculation on antibiotic use in hospitalized pneumonia patients using the WHO formula, processed using Microsoft Excel, then calculated DU 90%. The suitability of antibiotic use based on hospital therapy guidelines is seen from the percentage of the right type, dose, frequency and duration of antibiotics.

The results of the study showed that the antibiotic consumption pattern with the highest consumption was the use of a single antibiotic, namely IV levofloxacin. The highest antibiotic consumption in pneumonia patients was levofloxacin and ceftriaxone. The DDD values of levofloxacin for the periods of 2021 and 2022 were 58,86 DDD/100 days of hospitalization and 32,2 DDD/100 days of hospitalization and ceftriaxone with DDD values of 19,08 DDD/100 days of hospitalization and 20,74 DDD/100 days of hospitalization, respectively. The conclusion of this study is that the most common antibiotic pattern is a single antibiotic, namely IV levofloxacin and antibiotics included in the 90% DU segment in 2021 and 2022 include levofloxacin, ceftriaxone, azithromycin, moxifloxacin and meropenem. The conformity of antibiotics with the Hospital Formulary and PPK KSM Lung for the period 2021 and 2022 is 100% conformity for the right type of antibiotic and 89% conformity for the right dose, right frequency, right duration of antibiotic use.

Keywords: consumption, conformity of antibiotic use, pneumonia, ATC/DDD, DU90%



**Kajian Konsumsi dan Kesesuaian Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia di RSUD Abdul Wahab**

**Sjhranie Samarinda**

Normakiyah, Prof. Dr.apr. Tri Murti Andayani, Sp.FRS ; Dr. apr. Dwi Endarti, M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>